

Antara Emosi dan Keterlibatan dalam Prestasi Akademik Siswa

Desma Husni¹, Wan Nurul Izza Binti Husin²

^{1,2}Faculty of Psychology of Human Development of Universiti Pendidikan Sultan Idris, Kuala Lumpur, Malaysia

¹Fakultas Psikologi Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Article Info

Received:

22 Agustus 2025

Accepted:

30 Januari 2026

Published:

31 Januari 2026

Abstract. Achievement reflects the effectiveness of quality education, students' academic achievement still shows much room for development, particularly in mathematics. Emotions and engagement directly influence academic achievement. Emotions, engagement, and academic achievement have been the subject of numerous studies; the 2000s saw a notable rise in this link. This study seeks to pinpoint present works on emotions, engagement, and achievement. We conducted a literature scoping search approach spanning 2019–2024 using Scopus, Springerlink, ScienceDirect, Sage Journals, and Google Scholar. May 2024 to June 2024 was a methodical search throughout the five platforms. Following the keywords engagement AND emotion AND performance OR achievement AND student, the results of the literature search produced 2,642,935 filtered items, of which the author chose eight that fit the selection criteria. The included study reveals that when we combine the measurements of emotions and engagement with success, their impact diminishes. Anxiety lowers engagement and influences achievement negatively. Positive feelings strongly influence engagement. Participation aids in balancing emotions with academic success. In terms of influence, negative emotions and emotional engagement matter more than cognitive and behavioral engagement. Most research shows that participation helps to moderate the link between academic achievement and emotions. Negative emotions negatively correlate with cognitive and behavioural engagement. In essence, both positive and negative emotions play distinct roles in facilitating one's achievement. Positive emotions can indeed have the intended effect, and vice versa. This appears to have an impact on culture. However, further investigation is necessary to prove this.

Keywords: Engagement, emotion, achievement and student

Abstrak. Prestasi mencerminkan efektivitas dari pendidikan yang berkualitas, namun masih banyak ruang untuk pengembangan prestasi akademik, khususnya dalam matematika. Diduga emosi dan keterlibatan secara langsung memengaruhi prestasi matematika. Emosi, keterlibatan, dan prestasi akademik telah banyak diteliti, hingga tahun 2000-an terjadi peningkatan yang signifikan dalam hubungan ini. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi karya-karya terkini tentang emosi, keterlibatan, dan prestasi. Penulis melakukan pendekatan pencarian literatur yang mencakup periode 2019–2024 menggunakan Scopus, Springerlink, ScienceDirect, Sage Journals, dan Google Scholar. Pencarian metodis dilakukan di kelima platform tersebut dari Mei 2024 hingga Juni 2024. Dengan mengikuti kata kunci *engagement AND emotion AND performance OR achievement AND student*, hasil pencarian literatur menghasilkan 2.642.935 item yang difilter, di mana penulis memilih delapan item yang sesuai dengan kriteria seleksi. Studi yang disertakan mengungkapkan bahwa ketika kita menggabungkan pengukuran emosi dan keterlibatan dengan keberhasilan, efektivitas emosi terhadap keberhasilan berkurang. Aspek kecemasan menurunkan keterlibatan dan mempengaruhi prestasi secara negatif. Sementara perasaan positif lebih mempengaruhi keterlibatan dibandingkan dengan emosi negatif. Dari segi pengaruh, emosi negatif dan keterlibatan emosional lebih penting daripada keterlibatan kognitif dan perilaku. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa partisipasi di dalam kelas membantu memoderasi hubungan antara prestasi akademis dan emosi. Pada intinya, baik emosi positif maupun negatif memainkan peran yang berbeda dalam memfasilitasi pencapaian seseorang. Emosi positif memang dapat memberikan efek yang diinginkan, dan sebaliknya. Hal ini tampaknya bersinggungan dengan budaya. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk membuktikan hal ini.

Kata kunci: Keterlibatan, emosi pencapaian dan siswa

Copyright © 2024 The Author(s). Published by Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.

This is an Open Access article under the CC BY 4.0 license

* Corresponding author: Desma Husni

E-mail: desma.husni@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Prestasi akademik siswa merupakan indikator penting dalam dunia pendidikan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal (An et al., 2022; Camacho-Morles et al., 2021; J. Chen et al., 2020;

Koçak et al., 2021; Perpiñà Martí et al., 2023; Slåtten et al., 2021; Yang et al., 2021). Emosi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan aspek internal yang memiliki pengaruh signifikan. Emosi, seperti rasa senang dan cemas, dapat memengaruhi cara siswa memahami, mengolah, dan mengingat informasi. Sementara itu, keterlibatan siswa dalam dimensi kognitif, afektif, maupun perilaku merupakan faktor yang juga signifikan menentukan keberhasilan akademik siswa (Asanre et al., 2024; Chen et al., 2023; Kang & Wu, 2022; Li et al., 2021).

Saat ini, ilmuwan memberikan perhatian kepada emosi sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam meningkatkan pencapaian siswa (Schoenherr et al., 2025). Sehingga studi sistematis tentang emosi dilakukan oleh Pekrun sejak tahun 1990-an dengan keyakinan bahwa emosi tidak hanya dapat menjadi konsekuensi dari aktivitas dan hasil prestasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembelajaran (Goetz et al., 2003; Pekrun et al., 2017). Selanjutnya, meta analisis dilakukan oleh Anwar et al., (2023) dan Li et al., (2021) menjelaskan bahwa pengaruh cukup besar emosi terhadap kinerja matematik bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Sementara itu, keterlibatan siswa dalam proses belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik (Asanre et al., 2024; Reeve et al., 2025). Menurut (Fredricks, Blumenfeld, & Paris, 2004), keterlibatan siswa dapat dibagi menjadi tiga aspek utama, yaitu keterlibatan kognitif, keterlibatan afektif, dan keterlibatan perilaku. Keterlibatan kognitif mencakup sejauh mana siswa berpikir dan merenungkan materi pelajaran yang dipelajari. Keterlibatan afektif berkaitan dengan perasaan siswa terhadap pembelajaran tersebut, sedangkan keterlibatan perilaku mencakup usaha siswa dalam melakukan tugas akademik dan partisipasi mereka dalam aktivitas kelas. Melalui ketiga dimensi ini memungkinkan siswa untuk mencapai hasil akademik yang baik. Analisis bibliometrik yang pernah dilakukan oleh Saleh & Darwis, (2024) menemukan bahwa keterlibatan siswa dianggap penting saat ini seiring dengan pemahaman pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa.

Selain itu, menurut teori *self-determination*, ketika kebutuhan psikologis dasar (autonomi, kompetensi, relasi) terpenuhi maka secara alami akan memunculkan emosi positif seperti antusiasme, kepuasan dan rasa senang dalam belajar, sebaliknya jika kebutuhan tidak terpenuhi maka akan memunculkan emosi negatif dan penurunan keterlibatan (Ryan & Deci, 2000). Sedangkan, menurut teori control value, emosi akan memiliki pengaruh terhadap perilaku, seperti kesenangan akan mendorong aktivitas yang berhubungan dengan belajar (Pekrun, 2024). Pada kenyataannya, emosi dan keterlibatan memberikan pengaruh tersendiri terhadap *achievement*, dimana emosi bisa muncul disebabkan oleh rasa mampu mengerjakan tugas yang disebut dengan kontrol dan nilai penting dari tugas tersebut sehingga mempengaruhi *achievement* (Lei & Cui, 2016; Pekrun & Stephens, 2010). Sedangkan keterlibatan perilaku, emosional dan kognitif memberikan pengaruh yang berbeda terhadap *achievement* (Çali et al., 2024; Weich et al., 2024).

Emosi dan keterlibatan memainkan peranan penting dalam prestasi siswa (Schukajlow et al., 2023; Fredricks et al., 2016). Siswa yang secara aktif terlibat dalam proses berpikir mendalam dan pemecahan masalah cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, dimana siswa tekun dalam mengerjakan tugas, menggunakan strategi kognitif dan memiliki rasa ingin tahu selama pembelajaran (Ammade et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Laranjeira & Teixeira (2024) membuktikan bahwa keterlibatan berkorelasi secara signifikan dengan prestasi walaupun hanya dengan dimensi keterlibatan tertentu.

Demikian juga penelitian yang pernah dilakukan oleh Firdaus et al., (2022) menemukan bahwa emosi positif dapat mempengaruhi sumber daya pribadi yang akan meningkatkan keterlibatan siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alpaslan & Ulubey (2021) menunjukkan bahwa emosi secara langsung berhubungan dengan keterlibatan siswa, dimana emosi positif dapat mempengaruhi keterlibatan dan sebaliknya emosi negatif akan mempengaruhi ketidakterlibatan.

Adanya kepercayaan bahwa emosi dan keterlibatan sebagai konsep yang saling berhubungan, memiliki pengaruh timbal balik dan berperan terhadap *achievement* membuat para ahli tertarik untuk menjadikan keduanya sebagai variabel yang diteliti (Ebn-Abbasi et al., 2024; Fu et al., 2024; Jia & Cheng, 2024; Khosravi Ooryad et al., 2024; Y. Ma et al., 2024; Wu & Yu, 2024; Zhao et al., 2024). Oleh karenanya tinjauan cakupan

ini dilakukan untuk untuk menyatukan apa yang diketahui tentang hubungan emosi dan keterlibatan dengan prestasi, mengidentifikasi gambaran subjek penelitian dan teori yang digunakan dalam membahas fenomena. Diharapkan bahwa *scoping review* dilakukan untuk **mendapatkan kesimpulan penjelasan temuan tentang peran emosi dan keterlibatan terhadap prestasi, di mana emosi dan keterlibatan sebagai mediator**. Meskipun sebelumnya, meta-analisis tentang emosi dan keterlibatan pernah dikukan oleh Loderer et al., (2020), namun demikian penelitian mengenai emosi dan keterlibatan terus bertambah, sehingga perlu meta analisis terbaru bisa memberikan kesimpulan yang mutakhir.

Metode

Studi *scoping* merupakan pendekatan yang merujuk pada pemetaan, yaitu proses meringkas berbagai bukti dengan mengeksplorasi keluasan atau kedalaman literatur, meringkas bukti, menginformasikan penelitian di masa mendatang dan mengidentifikasi atau mengatasi kesenjangan pengetahuan. Studi ini dapat digunakan untuk mengembangkan agenda penelitian, memajukan bidang studi, dan mengidentifikasi area untuk tinjauan sistematis di masa mendatang atau jenis sintesis bukti lainnya. (Levac et al., 2010).

Dapat dikatakan pula studi *scoping* merupakan pendahuluan untuk tinjauan sistematis, mengidentifikasi jenis bukti yang tersedia di bidang tertentu, mengklarifikasi konsep dan definisi utama, menganalisis kesenjangan pengetahuan, memeriksa bagaimana penelitian dilakukan pada topik dan definisi utama dalam literatur, memeriksa bagaimana penelitian dilakukan pada topik tertentu dan mengidentifikasi karakteristik atau faktor utama yang terkait dengan suatu konsep. (Peters et al., 2020).

Studi *scoping* terdiri dari beberapa komponen spesifik dan terpisah, sehingga bila tidak menggunakan metode analisis yang sesuai, hubungan antar komponen bisa terabaikan. seperti pemetaan literatur dan kebijakan, yang perlu dievaluasi relevansinya sesuai tujuan penelitian. Sebenarnya, tidak semua komponen harus digunakan; misalnya, dalam bidang perawatan diri dan kesehatan masyarakat, pemetaan konseptual awal dianggap tidak diperlukan dan pendekatan lain digunakan untuk mengembangkan agenda penelitian (Anderson et al., 2008).

Enam tahap kerangka kerja *scoping review* yang telah diusulkan yang menguraikan cara: (1) mengidentifikasi pertanyaan penelitian, (2) mengidentifikasi studi yang relevan, (3) memilih studi, (4) menyusun data, (5) menyusun, meringkas, dan melaporkan temuan, dan (6) berkonsultasi dengan pemangku kepentingan yang relevan [13]. Kerangka kerja ini kemudian disempurnakan dengan rekomendasi tambahan pada enam tahap [14]. (Martin et al., 2020) (Peters et al., 2015)

Tahap 1: Pertanyaan Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut ini: (1) Seperti apa gambaran penelitian emosi dan keterlibatan dengan prestasi. (2) Bagaimana bentuk emosi dan keterlibatan mempengaruhi prestasi.

Tahap 2: Studi yang Relevan

Istilah pencarian utama yang digunakan untuk mendapatkan literatur relevan adalah menggunakan kata kunci *engagement AND emotion AND performance OR achievement AND student*. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Mei 2024 dan diperbaharui pada bulan Juni 2024. Platform berikut diakses: Scopus, Springerlink, ScienceDirect, Sage dan Google Schooler. *Scoping review* yang dilakukan sesuai dengan Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta-Analyses Extension for for Scoping Reviews (PRISMA-ScR).

Kriteria Inklusi

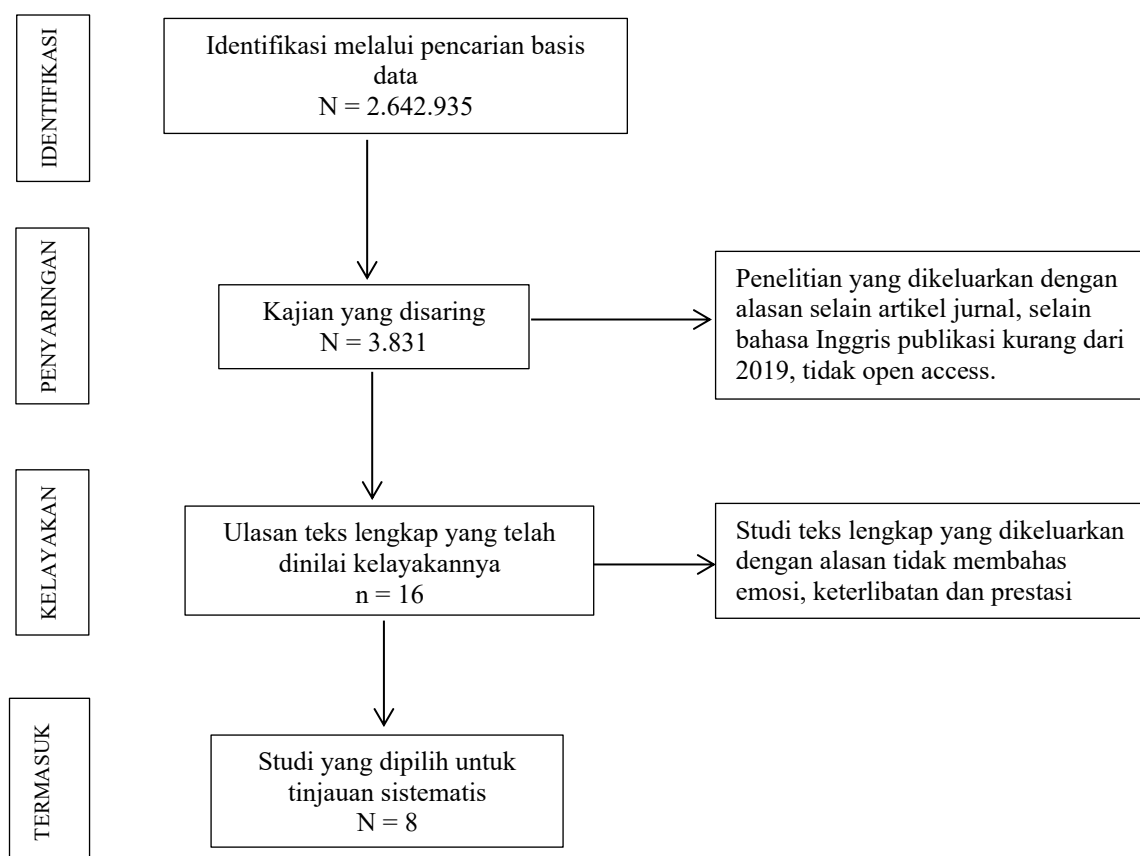
Studi dimasukkan dalam *scoping review* ini jika: (1) artikel pada tahun 2019 – 2024. (2) membahas emosi, keterlibatan dan prestasi. (3) bisa diakses dan dibuka (4) ditulis dalam bahasa Inggris. (5) kategori riset adalah artikel.

Kriteria Eksklusi

Studi dikecualikan jika: (1) diterbitkan sebagai *proceeding* (2) pembahasan emosi, keterlibatan dan prestasi secara terpisah (3) teks tidak lengkap (4) prestasi tidak dalam setting pendidikan

Tahap 3: Pemilihan Studi

Pencarian awal menghasilkan 2,642.935 artikel, namun banyak artikel ini tidak membahas kriteria inklusi. Sebagai ilustrasi banyak artikel yang membahas tentang emosi, keterlibatan dan prestasi, namun penelitiannya tidak menempatkan emosi, keterlibatan dan prestasi dalam satu kajian. Selain itu, studi yang tidak berhubungan dengan prestasi di setting pendidikan juga dikeluarkan dari tinjauan ini. Tinjauan teks lengkap dari enam belas artikel yang tersisa menginformasikan bahwa delapan diantaranya sesuai dengan kriteria untuk dimasukkan dalam scoping review ini. Sesuai rekomendasi untuk scoping review oleh Peters et al., (2015). Diagram flow pelaporan artikel yang dipilih untuk sistematik review dan meta-analisis (PRISMA) telah disertakan untuk memetakan proses scoping review ini. Dapat dilihat di gambar seleksi kajian dan ekstraksi data.



Gambar 1. Seleksi Kajian dan Ekstraksi Data

Tahap 4: Pemetaan Data

Data berikut kemudian di ekstraksi dari artikel-artikel untuk dimasukkan dalam reviu. Berdasarkan metode scoping review, hasil-hasil ini kemudian dipetakan dalam tabel 1.

Tabel 1

Ringkasan Temuan Artikel tentang Emosi dan Keterlibatan dengan Prestasi tahun 2019 - 2024

Penulis	Objektif	Metodologi	Teori	Hasil Kajian
(Feng & Hong, 2022)	Menyelidiki hubungan antara emosi, keterlibatan perilaku, dan pencapaian Bahasa Asing, dengan melihat efek mediasi keterlibatan perilaku.	Melibatkan 633 siswa dari empat sekolah menengah atas di Tiongkok. Menggunakan SPSS 26.0, jamovi 2.0, dan Mplus 8.3 untuk menganalisis data.	Teori broaden-and-build dan teori control-value, serta model of task engagement.	Secara bersama-sama kesenangan, kecemasan dan keterlibatan mempengaruhi prestasi. Kesenangan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan kecemasan terhadap keterlibatan dan

				prestasi. Keterlibatan memainkan peran mediasi yang lebih besar antara kecemasan dan prestasi dibandingkan antara kesenangan dan prestasi.
(Carmona-Halty et al., 2021)	Menguji hubungan antara emosi positif dan kinerja akademis, serta peran mediasi yang dimainkan oleh modal psikologis akademis dan keterlibatan akademis.	Peserta terdiri dari 497 siswa dari tiga sekolah menengah di Chile. Analisis dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji.	Broaden-and-Build Theory (B&B Theory) dan Conservation of Resources (COR) Theory.	Modal psikologis akademis dan keterlibatan akademis mampu berperan sebagai mediator. Emosi positif mempengaruhi modal psikologis akademis, selanjutnya modal psikologi mempengaruhi keterlibatan akademis, dan keterlibatan akademis mempengaruhi kinerja akademis.
(Alpaslan & Ulubey, 2021)	Mengkaji hubungan antara emosi, pencapaian, motivasi, dan keterlibatan di kelas matematika.	Data dikumpulkan dari 549 siswa kelas tujuh dari enam sekolah di Turki. Menggunakan desain penelitian korelasional kuantitatif dan pemodelan SEM.	Teori control-value, classroom engagement dan expectancy-value teori	Keterlibatan afektif lebih banyak memberikan kontribusi dalam menjelaskan prestasi matematik dibanding kognitif dan perilaku. Selain itu, emosi kebanggaan dan emosi kesenangan memberikan pengaruh yang lebih sedikit dibandingkan emosi kebanggaan, kebosanan, kecemasan dan kemarahan.
(Rodríguez-Muñoz et al., 2021)	Menentukan bagaimana emosi positif mempengaruhi kinerja akademik melalui peran mediasi dari keterlibatan siswa.	Melibatkan 116 mahasiswa yang diminta mengisi buku harian selama empat minggu berturut-turut dan kuesioner setiap minggu. Analisis menggunakan MLwiN software, metode Monte Carlo dan MPlus.	Teori Broaden-and-Build	Keterlibatan terbukti memediasi hubungan antara emosi positif dan kinerja akademik.
(Slåtten et al., 2021)	Mengeksplorasi modal psikologis siswa, emosi positif, dan keterlibatan	Melibatkan 588 mahasiswa. Menggunakan	Kerangka teoritis penelitian ini yaitu Input-Process-Output (IPO) yang	Studi ini mengungkap pola multifaset antara PsyCap, emosi positif, dan keterlibatan belajar

	belajar berperan dalam hubungan antara iklim belajar yang mendukung dan kinerja akademik.	SmartPLS untuk analisis.	diwakili oleh modal psikologis, emosi positif, keterlibatan dan kinerja akademik.	yang mempromosikan kinerja akademik.
(An et al., 2022)	Mengkaji hubungan antara dukungan guru dengan prestasi akademik serta peran mediasi emosi positif dan keterlibatan belajar.	Melibatkan 497 siswa sekolah menengah di Nanjing, Provinsi Jiangsu, Cina. Usia partisipan berkisar antara 12 hingga 15 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan model persamaan struktural (SEM).	Teori kontrol-nilai (Control-Value Theory). Teori Broaden-and-Build Teori Keterlibatan Kognitif.	Dukungan guru dan adanya Efek mediasi berantai dari emosi positif ke keterlibatan belajar dapat meningkatkan prestasi akademik.
(King & Frondozo, 2022)	Menguji bagaimana emodiversity (keragaman emosi) berhubungan dengan (Kwon et al., 2016) keterlibatan dan prestasi	Melibatkan 404 siswa sekolah menengah di Filipina (rata-rata usia 14,34 tahun, 55% perempuan) dan 10 guru kelas. Analisis menggunakan analisis regresi multilevel (MPLUS).	Teori broaden-and-build	Keragaman emosi positif merupakan prediktor independen dari keterlibatan akademik dan prestasi sekolah. Namun, keberagaman emosi negatif tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan keterlibatan dan prestasi akademik.
(Wang et al., 2023)	Mengungkap bagaimana emosi kesenangan, kecemasan dan kebosanan memengaruhi prestasi bahasa Inggris melalui mediasi keterlibatan belajar	Melibatkan 907 mahasiswa di China. Analisis data dilakukan menggunakan model persamaan struktural (SEM).	Teori Broaden-and-Build. Teori control-value	Keterlibatan belajar memediasi hubungan antara emosi kesenangan, kecemasan dan prestasi bahasa Inggris.

Tahap 5: Mengumpulkan, Merangkum dan Melaporkan Hasil

Diskusi ini dikembangkan melalui sintesis naratif dengan menyertakan metode dan lokasi penelitian yang diikuti oleh analisis kritis di mana kesenjangan penelitian diidentifikasi untuk memberikan rekomendasi bagi penelitian di masa yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1, terdapat delapan artikel yang memberikan informasi mengenai gambaran penelitian emosi, keterlibatan dan prestasi dan bagaimana bentuk emosi dan keterlibatan mempengaruhi prestasi, serta di mana letak kesenjangan penelitian dalam pengetahuan saat ini terkait tentang emosi, keterlibatan dan prestasi.

1. Gambaran Penelitian Emosi, Keterlibatan dan Prestasi

Selama tahun 2019–2024, terdapat delapan artikel yang diterbitkan dan memenuhi kriteria inklusi. Delapan artikel tersebut diterbitkan tahun 2023, tiga artikel diterbitkan tahun 2022, empat artikel diterbitkan tahun 2021. Artikel–artikel tersebut melaporkan studi yang dilakukan di Tiongkok, Chile, Turki, Filipina, Madrid dan Norwegia dengan melibatkan siswa sekolah menengah di lima artikel dan tiga studi melibatkan mahasiswa untuk mendapatkan data. Analisis data pada penelitian sebagian besar menggunakan Amos dan M.Plus, namun terdapat satu penelitian dengan menggunakan SmartPLS (Slåtten et al., 2021).

Teori yang paling banyak digunakan untuk memahami konstruk emosi dan bagaimana emosi dapat mempengaruhi keterlibatan adalah teori broaden and build dibandingkan dengan teori control-value. Terdapat satu artikel yang menggunakan teori Conservation of Resources untuk menjelaskan hubungan psikologi kapital dengan keterlibatan, dimana seseorang yang mampu memanfaatkan banyak sumber daya untuk memecahkan masalah dalam situasi yang penuh tekanan akan tetap terlibat selama mengejar tujuan (Carmona-Halty et al., 2021). Satu artikel menggunakan teori expectancy-value untuk menjelaskan berbagai perilaku terkait prestasi dalam matematika (Alpaslan & Ulubey, 2021).

2. Bagaimana Bentuk Emosi dan Keterlibatan Mempengaruhi Prestasi

Emosi yang dimaksud di dalam artikel adalah emosi positif dan emosi yang negatif. Emosi positif terdiri dari kebanggaan, kesenangan, terhibur, kagum, puas, syukur, harapan, inspirasi, minat, kegembiraan, cinta. positif, baik dan menyenangkan. Sementara emosi negatif yaitu emosi keputusan, kebosanan, kecemasan, kemarahan, malu, takut, jijik, bersalah, sedih, hina dan stress (Alpaslan & Ulubey, 2021; Carmona-Halty et al., 2021; King & Frondozo, 2022). Emosi positif kesenangan memiliki pengaruh secara positif terhadap prestasi, sedangkan emosi negatif kecemasan memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi, sedangkan emosi negatif kebosanan tidak memiliki pengaruh negatif yang langsung terhadap prestasi (Wang et al., 2023). Demikian juga artikel juga menyebutkan bahwa emosi kesenangan dapat mempengaruhi prestasi secara positif, kecemasan juga dapat mempengaruhi prestasi secara negatif, dimana emosi positif memiliki efek yang lebih efek yang lebih kuat dibandingkan dengan emosi negatif (Feng & Hong, 2022).

Sementara itu, keterlibatan berperan sebagai mediator untuk hubungan emosi dan prestasi (Alpaslan & Ulubey, 2021; Carmona-Halty et al., 2021; Slåtten et al., 2021; Wang et al., 2023), dimana keterlibatan memiliki efek yang lebih besar pada hubungan emosi positif dan prestasi dibandingkan dengan emosi negatif (Feng & Hong, 2022). Efek mediasi berantai juga ditunjukkan dari dukungan guru yang dirasakan akan meningkatkan emosi positif yang kemudian meningkatkan keterlibatan belajar dan akhirnya meningkatkan prestasi akademik (An et al., 2022; Carmona-Halty et al., 2021).

Tidak semua emosi negatif akan berdampak terhadap ketidakterlibatan siswa, seperti pada emosi keputusan ditemukan berkorelasi dengan ketidakterlibatan, namun tidak dengan kecemasan (Alpaslan & Ulubey, 2021). Selain itu, terdapat artikel yang membahas tentang kompleksitas emosi yang dialami oleh seseorang yang disebut dengan *emodiversity*. Disebutkan bahwa *positive emodiversity* merupakan prediktor independen dari keterlibatan akademik dan prestasi sekolah, melebihi tingkat rata-rata emosi positif dan negatif. Namun *negative emodiversity* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan keterlibatan dan prestasi akademik (King & Frondozo, 2022).

3. Kesenjangan Penelitian

Sebagian besar artikel menyebutkan bahwa keterlibatan merupakan mediator untuk hubungan emosi dan prestasi. Saat siswa terlibat secara perilaku dan kognitif akan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Pada penelitian yang lain, emosi menjadi mediator bagi persepsi dan keterlibatan (Y. Ma et al., 2024). Hal ini memberikan pemahaman bahwa emosi mempengaruhi keterlibatan sebagai mediator. Emosi positif mempengaruhi keterlibatan kognitif mahasiswa, sedangkan emosi negatif berasosiasi negatif dengan keterlibatan kognitif, seperti kecemasan akan memberi energi untuk menurunkan keterlibatan. Namun, tingkat kecemasan tertentu malah akan menghasilkan keterlibatan yang mendorong siswa untuk menginvestasikan lebih banyak upaya dan perhatian dalam mengatasi tantangan bahasa (L. Ma & Xu, 2025). Hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut, apakah emosi sebagai antesenden memiliki ambang batas dalam mempengaruhi keterlibatan.

Emosi dan keterlibatan secara bersama-sama juga dapat berperan sebagai mediator untuk prestasi, di mana emosi positif dan selanjutnya keterlibatan menunjukkan efek mediasi berantai dalam hubungan antara dukungan guru yang dirasakan dan prestasi akademik. Namun, secara terpisah emosi merupakan mediator untuk dukungan guru dengan prestasi dan keterlibatan mediator untuk hubungan antara dukungan guru dan prestasi, dapat dipahami bahwa emosi memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi, demikian pula keterlibatan (An et al., 2022). Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk membuktikan mana yang lebih kuat sebagai mediator dalam memberi pengaruh langsung terhadap prestasi.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Han & Eerdemutu, 2025), antara keterlibatan dan emosi, keterlibatan menjadi penghubung untuk daya apung dan prestasi, sedangkan emosi seperti kenikmatan, kecemasan dan kebosanan tidak secara langsung memediasi hubungan antara daya apung dan prestasi, hubungan ini hanya dapat disalurkan melalui keterlibatan. Dengan demikian, analisis mediasi serial dapat menunjukkan bahwa daya apung akan mempengaruhi emosi yang mendorong keterlibatan untuk memberikan dampak positif terhadap prestasi.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa emosi dan keterlibatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi. Keduanya secara serial dan paralel dapat mempengaruhi prestasi. Secara serial emosi akan mendorong siswa untuk lebih memahami, merasa terikat dan berusaha untuk aktif sehingga akan menghasilkan prestasi dalam belajar. Sedangkan secara paralel, emosi akan berpengaruh langsung pada prestasi, demikian juga keterlibatan berpengaruh langsung terhadap prestasi. Selain itu, diketahui pula bahwa emosi negatif seperti kecemasan dapat berdampak positif terhadap keterlibatan, di mana siswa akan lebih memperhatikan pembelajarannya agar mencapai prestasi yang diinginkan. Dengan demikian, penelitian terkait emosi dan keterlibatan dengan prestasi dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan ragam keterlibatan dan valensi dari emosi.

Keterbatasan

Scoping review ini bukan untuk menarik kesimpulan umum atau menggabungkan hasil studi secara sistematis seperti yang dilakukan dalam meta-analisis atau *systematic review*. Selain itu, upaya yang dilakukan untuk mendapatkan artikel yang lengkap mungkin dapat terlewatkan karena hanya melibatkan artikel yang *open access*.

Daftar Pustaka

- Alpaslan, M. M., & Ulubey, O. (2021). Examining the Relations between Emotions, Motivation, Classroom Engagement and Achievement in Mathematics. *International Journal of Research in Education and Science*, 7(4), 1042–1057. <https://doi.org/10.46328/ijres.1953>
- Ammade, S., Rahman, A. W., & Nurhasanah, N. (2023). Students' Cognitive Engagement and Academic Performance in A Flipped Classroom Model in Outstanding Class Program. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 9(1), 98–111. <https://doi.org/10.22219/jinop.v9i1.23884>
- An, F., Yu, J., & Xi, L. (2022). Relations between perceived teacher support and academic achievement: positive emotions and learning engagement as mediators. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03668-w>
- Anderson, S., Allen, P., Peckham, S., & Goodwin, N. (2008). Asking the right questions: Scoping studies in the commissioning of research on the organisation and delivery of health services. *Health Research Policy and Systems*, 6, 1–12. <https://doi.org/10.1186/1478-4505-6-7>
- Asanre, A. A., Ifamuyiwa, A. S., & Abiodun, T. O. (2024). Dimensions of Students' Academic Engagement as Predictors of Senior Secondary School Mathematics Achievement. *Journal of Science and Mathematics Letters*, 12(1), 27–33. <https://doi.org/10.37134/jsml.vol12.1.4.2024>

- Çali, M., Lazimi, L., & Ippoliti, B. M. L. (2024). Relationship between student engagement and academic performance. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(4), 2210–2217. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i4.28710>
- Camacho-Morles, J., Slemp, G. R., Pekrun, R., Loderer, K., Hou, H., & Oades, L. G. (2021). Activity Achievement Emotions and Academic Performance: A Meta-analysis. In *Educational Psychology Review* (Vol. 33, Issue 3). Educational Psychology Review. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09585-3>
- Carmona-Halty, M., Salanova, M., Llorens, S., & Schaufeli, W. B. (2021). Linking positive emotions and academic performance: The mediated role of academic psychological capital and academic engagement. *Current Psychology*, 40(6), 2938–2947. <https://doi.org/10.1007/s12144-019-00227-8>
- Chen, J., Huebner, E. S., & Tian, L. (2020). Longitudinal relations between hope and academic achievement in elementary school students: Behavioral engagement as a mediator. *Learning and Individual Differences*, 78(January 2019), 101824. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2020.101824>
- Chen, X., Zhou, J., Li, D., Liu, J., Dai, Y., & Zhou, T. (2023). Enjoyment of Chinese and mathematics and school performance in Chinese children and adolescents. *Child Development*, 94(1), 126–141. <https://doi.org/10.1111/cdev.13843>
- Ebn-Abbasi, F., Fattahi, N., Sayyahi, M. J., & Nushi, M. (2024). Language learners' mindset and their academic engagement in online classrooms: the mediating role of achievement emotions. *Asia Pacific Education Review*, 25(1), 73–85. <https://doi.org/10.1007/s12564-023-09901-w>
- Feng, E., & Hong, G. (2022). Engagement Mediates the Relationship Between Emotion and Achievement of Chinese EFL Learners. *Frontiers in Psychology*, 13(July), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.895594>
- Firdaus, N. R., Hendriani, W., & Yoenanto, N. H. (2022). Examining Positive Emotions on Student Engagement during COVID-19 situation with Academic Psychological Capital as a Mediating Variable. *Jurnal Psikologi*, 49(1), 34. <https://doi.org/10.22146/jpsi.58125>
- Fredricks, J. A., Filsecker, M., & Lawson, M. A. (2016). Student engagement, Context, And adjustment: Addressing definitional, Measurement, And methodological issues. *Learning and Instruction*, 43, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2016.02.002>
- Fu, P., Gao, C., Chen, X., Zhang, Z., Chen, J., & Yang, D. (2024). Proactive personality and its impact on online learning engagement through positive emotions and learning motivation. *Scientific Reports*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-79776-3>
- Han, S., & Eerdemutu, L. (2025). Buoyancy and Achievement in Japanese Language Learning: The Serial Mediation of Emotions and Engagement. *Asia-Pacific Education Researcher*, 34(4), 1483–1493. <https://doi.org/10.1007/s40299-024-00959-7>
- Jia, M., & Cheng, J. (2024). Effect of teacher social support on students' emotions and learning engagement: a U.S.-Chinese classroom investigation. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02634-0>
- Kang, X., & Wu, Y. (2022). Academic enjoyment, behavioral engagement, self-concept, organizational strategy and achievement in EFL setting: A multiple mediation analysis. *PLoS ONE*, 17(4 April), 1–4. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267405>
- Khosravi Ooryad, M., Hoseini, F., & Rajabi, S. (2024). Utilizing Inhibition and Cognitive Appraisal Strategies to Model Academic Achievement: The Mediating Role of Practical, Behavioral, Cognitive, and Emotional Academic Engagement among Adolescents. *Journal of Applied Psychological Research*, 14(4), 149–165. <https://doi.org/10.22059/JAPR.2023.337312.644165>
- King, R. B., & Frondozo, C. E. (2022). Variety is the spice of life: How emotional diversity is associated with

better student engagement and achievement. *British Journal of Educational Psychology*, 92(1), 19–36. <https://doi.org/10.1111/bjep.12436>

- Koçak, Ö., Göksu, İ., & Göktaş, Y. (2021). The factors affecting academic achievement: A systematic review of meta analyses. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(1), 454–484.
- Kwon, K., Hanrahan, A. R., Kupzyk, K. A., & Kupzyk, K. A. (2016). *School Psychology Quarterly Academic Functioning Among Elementary School Children*.
- Laranjeira, M., & Teixeira, M. O. (2024). Relationships between engagement, achievement and well-being: validation of the engagement in higher education scale. *Studies in Higher Education*, May, 1–15. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2354903>
- Lei, H., & Cui, Y. (2016). Effects of academic emotions on achievement among mainland Chinese students: A meta-analysis. *Social Behavior and Personality*, 44(9), 1541–1553. <https://doi.org/10.2224/sbp.2016.44.9.1541>
- Levac, D., Colquhoun, H., & O'Brien, K. K. (2010). scoping studies: advancing the methodology. *Implementation Science*, 5(69), 1–9. <https://doi.org/doi:10.1186/1748-5908-5-69>
- Li, Q., Cho, H., Cosso, J., & Maeda, Y. (2021). Relations Between Students' Mathematics Anxiety and Motivation to Learn Mathematics: a Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 33(3), 1017–1049. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09589-z>
- Loderer, K., Pekrun, R., & Lester, J. C. (2020). Beyond cold technology: A systematic review and meta-analysis on emotions in technology-based learning environments. *Learning and Instruction*, 70(August). <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.08.002>
- Ma, L., & Xu, L. (2025). Critical Thinking and Engagement in Foreign Language Learning: Mediation of Enjoyment, Anxiety, and Boredom and Moderation of Achievement Level. *International Journal of Applied Linguistics (United Kingdom)*, 35(2), 643–658. <https://doi.org/10.1111/ijal.12647>
- Ma, Y., Zuo, M., Gao, R., Yan, Y., & Luo, H. (2024). Interrelationships among College Students' Perceptions of Smart Classroom Environments, Perceived Usefulness of Mobile Technology, Achievement Emotions, and Cognitive Engagement. *Behavioral Sciences*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/bs14070565>
- Martin, G. P., Jenkins, D. A., Bull, L., Sisk, R., Lin, L., Hulme, W., Wilson, A., Wang, W., Barrowman, M., Sammut-Powell, C., Pate, A., Sperrin, M., & Peek, N. (2020). Toward a framework for the design, implementation, and reporting of methodology scoping reviews. *Journal of Clinical Epidemiology*, 127, 191–197. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2020.07.014>
- Pekrun, R. (2024). Control-Value Theory: From Achievement Emotion to a General Theory of Human Emotions. In *Educational Psychology Review* (Vol. 36, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09909-7>
- Pekrun, R., & Stephens, E. J. (2010). Achievement Emotions: A Control-Value Approach. *Social and Personality Psychology Compass*, 4(4), 238–255. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2010.00259.x>
- Perpiñà Martí, G., Sidera, F., Senar Morera, F., & Serrat Sellabona, E. (2023). Executive functions are important for academic achievement, but emotional intelligence too. *Scandinavian Journal of Psychology*. <https://doi.org/10.1111/sjop.12907>
- Peters, M. D. J., Godfrey, C. M., Khalil, H., McInerney, P., Parker, D., & Soares, C. B. (2015). Guidance for conducting systematic scoping reviews. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 13(3), 141–146. <https://doi.org/10.1097/XEB.0000000000000050>
- Peters, M. D. J., Marnie, C., Tricco, A. C., Pollock, D., Munn, Z., Alexander, L., McInerney, P., Godfrey, C. M., & Khalil, H. (2020). Updated methodological guidance for the conduct of scoping reviews. *JBI*

Evidence Synthesis, 18(10), 2119–2126. <https://doi.org/10.11124/JBIES-20-00167>

- Reeve, J., Basarkod, G., Jang, H. R., Gargurevich, R., Jang, H., & Cheon, S. H. (2025). Specialized Purpose of Each Type of Student Engagement: A Meta-Analysis. In *Educational Psychology Review* (Vol. 37, Issue 1). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10648-025-09989-z>
- Rodríguez-Muñoz, A., Antino, M., Ruiz-Zorrilla, P., & Ortega, E. (2021). Positive emotions, engagement, and objective academic performance: A weekly diary study. *Learning and Individual Differences*, 92(October). <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102087>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). self determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.
- Saleh, Y. R., & Darwis, N. (2024). Research Trends on Students Engagement in EFL Classroom: A Literature Analysis on Online Scientific Publication from 2020-2023. *Journal of English Teaching and Linguistic Issues (JETLI)*, 3(2), 72–83. <https://doi.org/10.58194/jetli.v3i2.1836>
- Schoenherr, J., Schukajlow, S., & Pekrun, R. (2025). Emotions in mathematics learning: a systematic review and meta-analysis. *ZDM - Mathematics Education*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11858-025-01651-w>
- Schukajlow, S., Rakoczy, K., & Pekrun, R. (2023). Emotions and motivation in mathematics education: Where we are today and where we need to go. *ZDM - Mathematics Education*, 55(2), 249–267. <https://doi.org/10.1007/s11858-022-01463-2>
- Slåtten, T., Lien, G., Evenstad, S. B. N., & Onshus, T. (2021). Supportive study climate and academic performance among university students: the role of psychological capital, positive emotions and study engagement. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 13(4), 585–600. <https://doi.org/10.1108/IJQSS-03-2020-0045>
- Wang, H., Wang, Y., & Li, S. (2023). Unpacking the relationships between emotions and achievement of EFL learners in China: Engagement as a mediator. *Frontiers in Psychology*, 14(February), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1098916>
- Weich, M., Göllner, R., & Stalder, B. E. (2024). Subject and time specificity of students' cognitive, behavioral, and emotional engagement at school. *Learning and Individual Differences*, 114(September 2023). <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102511>
- Wu, R., & Yu, Z. (2024). Relationship between university students' personalities and e-learning engagement mediated by achievement emotions and adaptability. *Education and Information Technologies*, 29(9), 10821–10850. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12222-5>
- Yang, Y., Li, G., Su, Z., & Yuan, Y. (2021). Teacher's Emotional Support and Math Performance: The Chain Mediating Effect of Academic Self-Efficacy and Math Behavioral Engagement. *Frontiers in Psychology*, 12(September), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.651608>
- Zhao, F., Li, Y., Hu, W., Zhang, H., Wu, H., & Fan, Q. (2024). Benefits of dispositional mindfulness among adolescents: relationship with academic emotions and academic engagement. *Current Psychology*, 43(39), 31093–31106. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-06670-6>